

**KONSELING INDIVIDU DALAM MENANGANI SISWA
TERLIBAT TAWURAN (STUDI PADA SISWA SMK
MA'ARIF KOTA MUNGKID MAGELANG)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Disusun oleh:

Lutfi Chairun Nisak

NIM.14220058

Pembimbing:

Nailul Falah, S.Ag, M.Si

NIP: 19721001 199803 1 003

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: B-2544/Un.02/DD/PP.05.3/11/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**KONSELING INDIVIDU DALAM MENANGANI SISWA TERLIBAT TAWURAN
(STUDI PADA SISWA SMK MA'ARIF KOTA MUNGKID MAGELANG)**


yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lutfi Chairun Nisak
NIM/Jurusan : 14220058/BK1
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 13 Nopember 2018
Nilai Munaqasyah : 92 (A-)


dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

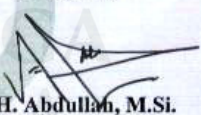
Ketua Sidang/Penguji I,


Nailul Falah, S.Ag, M.Si.
NIP 19721001 199803 1 003

Penguji II,


Drs. Abror Sodik, M.Si.
NIP 19580213 198903 1 001


Penguji III,


Drs. H. Abdullah, M.Si.
NIP 19640204 199203 1 004

Yogyakarta, 21 Nopember 2018

Dekan,




Annah, M. Si
NIP 19703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lutfi Chairun Nisak

NIM : 14220058

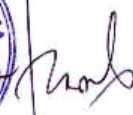

Judul Skripsi : Konseling Individu Dalam Menangani Siswa Terlibat Tawuran
(Studi Pada Siswa SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang)

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Ilmu Sosial.


Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Yogyakarta, 06 November 2018

Ketua Program Studi


Ahmad Hasan Basri, S.Psi, M.Si.
NIP. 19750427 200801 1 008

Pembimbing Skripsi


Nailul Falah, S.Ag,M.Si.
NIP: 19721001 199803 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfi Chairun Nisak
NIM : 14220058
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Konseling Individu Dalam Menangani Siswa Terlibat Tawuran (Studi Pada Siswa SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang)** adalah hasil karya saya pribadi yang tidak mengandung plagietisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang diambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 06 November 2018

Yang menyatakan,



Lutfi Chairun Nisak
NIM: 14220058

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lutfi Chairun Nisak
NIM : 14220058
Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh penuh kesadaran dan Ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 06 November 2018

Yang menyatakan,



Lutfi Chairun Nisak
NIM.14220058

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada
Ibu Pami dan Bapak Kamsidi
Motivator terbesar dalam hidup yang tak pernah jemu mendo'akan
dan menyayangiku, atas semua pengorbanan dan kesabaran
mengantarku sampai kini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٥) إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا (٦)

Artinya :

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”.

(Q.S Al-Insyirah : 5-6).*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

*Departemen Agama RI , *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm. 478.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirah Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Bimbingan dan Konseling dalam Menangani siswa Terlibat Tawuran (Studi Pada Siswa SMK Ma’arif Kota Mungkid Magelang)”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan umat Islam yang patut dijadikan penyemangat hidup.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S.psi.,M.Si., selaku ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak A. Said Hasan Basri, S.psi.,M.Si., selaku dosen pembimbing akademik Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan nasehat serta motivasi selama masa perkuliahan.

5. Bapak Nailul Falah, S.Ag., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang sangat sabar, ikhlas, dan telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bekal ilmu tentang penelitian, memberikan motivasi, nasehat, masukan dan bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan, motivasi, dan doa.
7. Seluruh staf Tata Usaha Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan administrasi pada penulis.
8. Bapak Surais, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Haryadi, S.Pd dan Ibu Iva Sufia Dewi. S.Pd selaku guru BK SMK Ma'arif Kota Mungkid yang telah meluangkan waktunya untuk mendampingi penulis selama penelitian di Sekolah.
10. Keluarga tercinta Ibuk, Bapak, Mbak Wenni, Dik Arif yang selalu memberikan motivasi dan semangat ketika penulis mulai jenuh serta doa yang tiada henti.
11. Sahabat-sahabat di kampus Sandra Kusuma Astuti, Nurmalita Rokhimatun Azhar, Chusnul khotimah, Dini Eka Nurma Kumala yang selalu mendoakan dan saling memberikan semangat, serta menghibur.

12. Teman-teman BKI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014, Lilis Lisnawati, Ayu Oga Artini, Annisaa' SN, Ahmad Zulkarnain, Karina Mende Angkat, dkk, yang saling mengingatkan dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Teman-teman PPL Chusnul Khotimah, Mbak Wulan Sova, Muza dan Hikmah yang telah memberikan kesan saat PPL, memberi semangat, membantu dan memotivasi dalam penulisan skripsi ini.
14. Teman-teman KKN UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan 93, Dusun Gentan, Desa Progowati, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Yuniatul, Wiwied Fitri, Uchty Fadilah, Vony Wijayanti, Odhi, Mbak Izzati, Mas Galih, Anam, Mas Ryan yang telah memberikan warna saat KKN. Semoga silaturahmi tetap terjaga.
15. Sahabat-sahabat seperti keluarga Linailil Khoir yang selalu menemani, memberikan motivasi, semangat dan doa. Semoga kita bisa menjadi sahabat sampai tua.
16. Sahabat putih abu-abu yang selalu berbagi bersama. Ayuk, Irma, Lina, Putri, Fahri, Purwoko, Ardi, Ariyani, Zuva, terimakasih untuk kebersamaan dan supportnya selama lebih 4 tahun ini.
17. Semua pihak yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu, memberikan dukungan, motivasi, dan mendoakan.

Semoga semua kebaikan, jasa dan bantuan yang telah Bapak Ibu, sahabat dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan kalian dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari

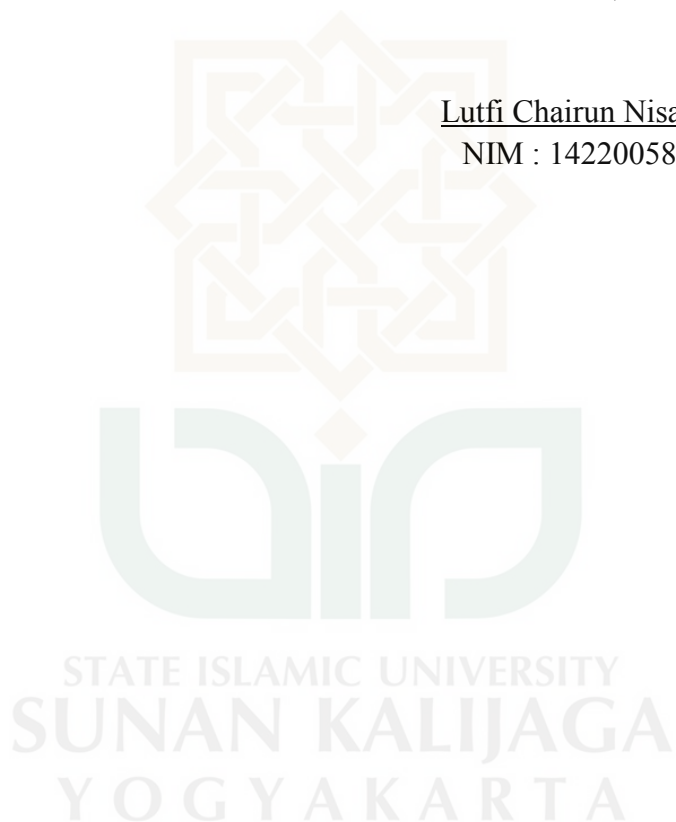
bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya masukan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam. Amin.

Yogyakarta, 02 November 2018

Penulis,

Lutfi Chairun Nisak

NIM : 14220058



ABSTRAK

LUTFI CHAIRUN NISAK (14220058) Konseling Individu Dalam Menangani Siswa yang Terlibat Tawuran di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pada masa remaja tidak jarang remaja melakukan tingkah laku yang disebut melanggar aturan yang ada. Dalam hal ini bisa disebut dengan kenakalan remaja dan tawuran termasuk dalam jenis-jenis kenakalan remaja saat ini. Tawuran merupakan suatu fenomena yang sudah ada sejak lama. Tawuran bisa diartikan sebagai perkelahian atau tindak kekerasan yang dilakukan oleh kelompok ataupun secara bersama-sama.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah penelitian kualitatif. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana metode konseling individu yang dilakukan guru Bimbingan dan Konseling untuk menangani siswa yang terlibat tawuran di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan metode konseling individu dalam menangani siswa yang terlibat tawuran di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang.

Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah 2 Guru Bimbingan dan Konseling dan 3 siswa yang pernah terlibat kasus tawuran. Obyek penelitian adalah metode bimbingan dan konseling dalam menangani siswa yang terlibat tawuran di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan guru bimbingan dan konseling dalam menangani siswa yang terlibat tawuran bagi siswa SMK Ma'arif Kota Mungkid adalah: Pertama, dengan menggunakan konseling direktif yang mana guru bimbingan dan konseling lebih berperan aktif selama proses konseling itu berlangsung. Kedua, menggunakan konseling eklektik dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk

menceritakan permasalahannya. Kemudian guru bimbingan dan konseling memberikan alternatif atau solusi terhadap masalah yang di hadapi siswa, namun siswa sendiri yang menentukan pilihannya.

Kata Kunci : Konseling Individu, Tawuran



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT KEASLIAN SKRIPSI	iv
SURAT KETERANGAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang.....	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Kerangka Teori.....	10
H. Metode Penelitian	28

**BAB II GAMBARAN UMUM KONSELING
INDIVIDU DI SMK MA'ARIF KOTA
MUNGKID MAGELANG**

A. Gambaran Umum SMK Ma'arif Kota	
Mungkid	37
1. Letak Geografis SMK Ma'arif Kota	
Mungkid.....	37
2. Sejarah Berdirinya SMK Ma'arif Kota	
Mungkid.....	37
3. Visi dan Misi SMK Ma'arif Kota	
Mungkid.....	39
4. Keadaan Peserta Didik Menurut Kelas	40
5. Daftar Jumlah Siswa Yang Terlibat	
Tawuran Tahun 2017/1018.....	41
B. Gambaran Umum Konseling Individu SMK	
Ma'arif Kota Mungkid	42
1. Visi dan Misi Bimbingan dan Konseling ..	42
2. Tujuan Bimbingan dan Konseling di SMK	
Ma'arif Kota Mungkid.....	43
3. Komponen Program.....	46

**BAB III METODE KONSELING INDIVIDU DALAM
MENANGANI SISWA TERLIBAT
TAWURAN (STUDI PADA SISWA SMK
MA'ARIF KOTA MUNGKID MAGELANG**

A. Konseling Direktif.....	60
B. Konseling Eklektik	68

BAB IV	PENUTUP	
A.	Kesimpulan.....	78
B.	Saran.....	78
C.	Kata Penutup.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN-LAMPIRAN	84
Pedoman Wawancara	85
Foto Dokumentasi	88
Daftar Riwayat Hidup	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Keadaan Peserta Didik Menurut Kelas	40
Tabel 2	Daftar Jumlah Siswa Terlibat Kasus Tawuran	41



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Konseling Individu dalam Menangani Siswa Terlibat Tawuran (Studi Pada Siswa SMK Ma’arif Kota Mungkid Magelang)”. Maka penulis perlu untuk memberikan penegasan dan batasan-batasan istilah yang terkait yaitu sebagai berikut :

1. Konseling Individu

Konseling individu adalah suatu layanan berupa dialog tatap muka antara konselor dan klien untuk memecahkan berbagai masalah dan mengembangkan segenap potensi yang dimiliki.¹

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang dimaksud dengan konseling individu adalah suatu layanan yang berupa dialog tatap muka antara guru bimbingan konseling dengan siswa dalam menangani siswa terlibat tawuran di SMK Ma’arif Kota Mungkid Magelang.

2. Menangani Siswa Terlibat Tawuran

Menangani dalam konsep bimbingan dan konseling adalah sebagai bantuan dalam memecahkan masalah secara langsung. Sedangkan siswa terlibat tawuran adalah perkelahian massal yang dilakukan oleh sekelompok siswa

¹Hibada S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003), hlm. 58.

terhadap sekelompok siswa lainnya dari sekolah yang berbeda.²

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang di maksud menangani siswa terlibat tawuran di sini adalah sebagai bentuk bantuan dalam menangani perkelahian massal yang dilakukan oleh sekelompok siswa SMK Ma'arif Kota Mungkid terhadap sekelompok siswa lainnya dari sekolah yang berbeda.

3. SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang

SMK Ma'arif Kota Mungkid adalah sebuah lembaga pendidikan formal berjenis kejuruan bertingkat SLTA (sekolah tinggi lanjut atas) yang berada di bawah naungan NU (nahdlatul ulama) dan Dinas Kepemudaan dan Olahraga yang beralamat di Jalan. Letnan Tukiyat, Deyangan, Mertoyudan, 56551 Kabupaten Magelang.

Berdasarkan penegasan tersebut, maka yang dimaksud dengan "Metode Konseling Individu dalam Menangani Siswa Terlibat Tawuran (Studi Pada Siswa SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang) yaitu cara yang sistematis yang dilakukan guru bimbingan konseling dalam menyelesaikan masalah tawuran yang dilakukan secara massal oleh siswa SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang .

² Prayitno, Erma Amti, *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 77

B. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa yang sangat penting dalam suatu perkembangan manusia. Dikatakan remaja ketika ia berada diantara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Pada masa remaja ini, seseorang akan melakukan pencarian jati diri mereka. Remaja biasanya mulai melakukan perilaku untuk mencoba-coba karena ia memiliki tingkat rasa penasaran yang tinggi.

Pada masa ini remaja tidak jarang melakukan tingkah laku yang dianggap melanggar aturan yang ada. Seperti halnya tawuran antar sekolah di kalangan remaja saat ini. Inilah salah satu fenomena di kalangan pelajar indonesia saat ini, mereka seakan-akan kelebihan jam kosong atau waktu luang untuk mengisi kehidupannya, sehingga harus menambahnya dengan tawuran selepas jam “bubaran” sekolah. Seolah-olah sudah menjadi agenda rutin sepulang sekolah, sebagai kegiatan “ekstrakurikuler”, dan atau menjadi salah satu “tugas perkembangan” pelajar yang harus dikuasainya ketika menginjak remaja. Bahkan sekolah yang sering terlibat aksi ini yang dulu bisa dikenal dengan STM (Sekolah Teknik Mesin) dan sekarang menjadi SMK (Sekolah Menengah Kejuruan), disebut bahwa salah satu kurikulum yang bermuatan lokal adalah “mata pelajaran tawuran”.

Berangkat dari gurauan yang berkembang di masyarakat tersebut, bukan berarti meremehkan persoalan ini. Justru sebaliknya, ingin menyadarkan masyarakat bahwa masalah tawuran antar pelajar ini adalah masalah yang serius yang harus

segera dicari solusinya. Tawuran antar pelajar sepertinya menjadi persoalan klasik yang tak pernah terselesaikan dan selalu meramaikan warna pemberitaan di berbagai media. Bahkan akhir-akhir ini peristiwa tawuran bukan lagi sekedar kenakalan remaja, tidak hanya terjadi di lingkungan atau sekitar sekolah saja, namun terjadi di jalan-jalan umum, tidak jarang disertai dengan pengrusakan fasilitas publik. Di samping itu juga, telah menjurus pada perbuatan kriminal karena sudah terjadi pembunuhan. Hal ini jelas beralasan karena dilihat dari senjata yang dibawa dan dipakai oleh pelajar saat tawuran bukan senjata biasa. Bukan lagi mengandalkan tangan kosong atau keterampilan bela diri satu lawan satu. Tetapi sudah menggunakan alat yang berbahaya dan mematikan, seperti batu, bambu dan kayu, serta senjata tajam yang bisa merenggut nyawa seseorang. Misalnya parang, pedang, pisau, tongkat besi, gir dan rantai motor, atau semacam besi yang dirancang sedemikian rupa dan sengaja dipasang di sabuk (ikat pinggang), yang sewaktu-waktu terlibat tawuran langsung bisa digunakan sebagai senjata.

Komisi Nasional Perlindungan Anak (Komnas Anak) mencatat jumlah kasus tawuran antar pelajar pada semester pertama pada tahun 2012 meningkat dibandingkan dengan kurun yang sama tahun lalu. Ketua Umum Komnas Anak menyatakan bahwa sepanjang enam bulan pertama tahun 2012 lembaganya mencatat ada 139 kasus tawuran pelajar, lebih banyak dibanding periode sama tahun sebelumnya yang jumlahnya 128 kasus. Dari 139 kasus tawuran yang disertai

tindakan kekerasan pada pelajar setingkat SLTP (Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama) dan SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas), 12 diantaranya menyebabkan kematian. Menurut catatan Komisi Perlindungan Anak Indonesia menyebutkan, sepanjang tahun 2011, Komisi Perlindungan Anak mencatat ditemukannya 339 kasus tawuran. Kasus twuran antar pelajar di Jabodetabek meningkat jika dibanding 1228 kasus yang terjadi di tahun 2010. KomNas Anak mencatat, dari 339 kasus kekerasan antar sesama pelajar SMP dan SMA ditemukan 82 diantaranya meninggal dunia, selebihnya luka berat dan luka ringan. Dan untuk tahun 2012 ada 103 kasus tawuran dengan jumlah korban tewas 17 orang. Sedangkan dengan tawuran sepanjang januari hingga oktober 2013. Ada belasan pelajar menjadi korban dari 229 kasus tawuran yang terjadi. Jumlah ini hanya yang diketahui dan belum ditambah dengan jumlah pelajar yang terluka dan dirawat di rumah sakit akibat kekerasan antar sesama pelajar.

Ketua Komnas PA, Arist Merdeka Sirait menyatakan, kasus tawuran yang terjadi sepanjang 2013 ini meningkat secara drastis dari tahun ke sebelumnya yang hanya sekitar 128 kasus tawuran.³

Kasus-kasus tawuran antar pelajar di atas merupakan contoh kasus tawuran. Kasus tawuran itu merupakan salah satu contoh yang di tangani oleh bimbingan dan konseling. Di SMK Ma'arif Kota Mungkid, guru BK akhir-akhir ini sering

³ A. Said Hasan Basri, *Fenomena Tawuran Antar Pelajar dan Intervensinya*, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/hisbah/article/view/976>, diakses tanggal 20 Juli 2018 jam 12.00.

menangani kasus tawuran antar pelajar. Dari hasil wawancara dengan guru BK di sekolah selama bulan Oktober tahun 2017 beberapa siswa kelas XI dan kelas XII di SMK Ma'arif Kota Mungkid telah terlibat kasus tawuran hingga 7 anak yang diduga sebagai provokator dalam kasus tawuran ini dikeluarkan dari sekolah.⁴

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana cara yang sistematis yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam menangani siswa terlibat tawuran di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui cara yang sistematis yang dilakukan guru bimbingan dan konseling dalam menangani siswa terlibat tawuran di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat penelitian secara teoritis adalah :

⁴Hasil wawancara dengan Bapak Haryadi, pada Selasa, 28 September 2018 jam 08.20.

1. Menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan tentang layanan konseling individu untuk mengembangkan pemecahan kasus tawuran anatar sekolah.
2. Dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

Selanjutnya manfaat secara praktis adalah :

1. Dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan konseling individu.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru bimbingan dan konseling serta sebagai bahan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi khususnya bagi para konselor fan guru bimbingan dan konseling untuk menangani siswa yang terlibat tawuran melalui konseling individu.

F. Kajian Pustaka

Berdasarkan studi pustaka yang penulis lakukan, kajian tentang layanan bimbingan dan konseling bukan merupakan persoalan yang baru. Ada beberapa penelitian yang serupa tetapi dengan penekanan penekanan objek yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan. Penelitian-penelitian tersebut diantaranya adalah :

1. Skripsi yang disusun oleh Muh. Farid Abidin, yang berjudul “ Diskresi Kepolisian Terhadap Perilaku Tawuran Antar Pelajar Di Kota Yogyakarta (Studi Kasus Di Polresta Yogyakarta Tahun 2016)” membahas mengenai bagaimana

implementasi dari tindakan diskresi itu sendiri yang dilakukan kepolisian khususnya pada anggota Kepolisian Resort Yogyakarta dalam hal kasus tawuran yang dilakukan oleh pelajar di kota Yogyakarta.⁵

2. Skripsi yang disusun oleh Kurnia, yang berjudul “Metode Layanan Bimbingan Dan Konseling terhadap Masalah Pribadi Sosial Siswa di MTs N 1 Yogyakarta” dengan hasil bahwa layanan bimbingan konseling memiliki pengaruh terhadap masalah pribadi dan masalah sosial siswa meliputi penyesuaian diri, menghadapi konflik, dan pergaulan bagi siswa MTs N 1 Yogyakarta.⁶
3. Skripsi yang disusun oleh Alfine Ikhtarul Radifan, yang berjudul “Framing Tawuran Antar Pelajar Dalam Media Surat Kabar Kompas” membahas mengenai bagaimana framing surat kabar Kompas dalam mengkonstruksi realitas berita tawuran pelajar di Jabodetabek periode Oktober hingga Desember 2013.⁷
4. Skripsi yang disusun oleh Umi Aisyah, yang berjudul “Konseling Individual dalam meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN Yogyakarta I” Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa metode pemberian konseling

⁵ Muh. Farid Abidin, *Diskresi Kepolisian Terhadap Pelaku Tawuran Antar Pelajar Di Kota Yogyakarta (Studi Kasus Di Polresta Yogyakarta Tahun 2016)*, Skripsi. Fakultas Syari’ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016

⁶ Kurnia, *Metode Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Masalah Pribadi Sosial Siswa di MTs N 1 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

⁷ Alfine Ikhtarul Radifan *Framing Tawuran Antar Pelajar Dalam Media Surat Kabar Kompas*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2014

individual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di MAN Yogyakarta I berjalan dengan baik.⁸

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang. Persamaannya yaitu meneliti tentang bimbingan dan konseling di sekolah serta tawuran yang dilakukan oleh pelajar. Sedangkan perbedaannya adalah fokus penelitiannya yaitu:

- a. Penelitian pertama yang dilakukan oleh Muh. Farid Abidin yaitu tentang bagaimana implementasi dari tindakan diskresi itu sendiri yang dilakukan kepolisian khususnya pada anggota Kepolisian Resort Yogyakarta dalam hal kasus tawuran yang dilakukan oleh pelajar di kota Yogyakarta.
- b. Penelitian kedua yang dilakukan oleh Kurnia yaitu pengaruh layanan bimbingan dan konseling terhadap masalah pribadi dan masalah sosial siswa meliputi penyesuaian diri, menghadapi konflik, dan pergaulan bagi siswa MTs N 1 Yogyakarta
- c. Penelitian ketiga yang dilakukan Alfine Ikhtarul Radifan yaitu membahas mengenai bagaimana framing surat kabar Kompas dalam mengkonstruksi realitas berita tawuran pelajar di Jabodetabek periode Oktober hingga Desember 2013.
- d. Penelitian keempat yang dilakukan oleh Umi Aisyah yaitu membahas bahwa metode pemberian bantuan dalam

⁸Umi Aisyah, *Konseling Individual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN Yogyakarta I*, Skripsi (Yogyakarta:Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

konseling individu menggunakan jenis penelitian kualitatif dan secara garis besar sudah berjalan dengan baik.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Konseling Individu

a. Pengertian Konseling Individu

Konseling Individu adalah merupakan situasi pertemuan tatap muka antara konselor dengan klien (siswa) yang berusaha memecahkan sebuah masalah dengan mempertimbangkannya bersama-sama sehingga klien dapat memecahkan masalahnya berdasarkan peraturannya sendiri.⁹

Konseling Individu adalah proses belajar melalui hubungan khusus secara pribadi dalam wawancara antara seorang konselor dan seorang konseli (siswa). Konseli mengalami kesukaran pribadi yang tidak dapat ia pecahkan sendiri. Kemudian ia meminta bantuan konselor sebagai petugas yang profesional dalam jabatannya dengan individu yang normal, yang menghadapi kesukaran dalam masalah pendidikan, pekerjaan, dan sosial dimana ia tidak dapat memilih dan memutuskan sendiri. Oleh karena itu, konseling hanya ditujukan kepada individu-individu yang sudah menyadari kehidupan pribadinya.¹⁰

⁹Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah*, hlm. 22.

¹⁰Dudung Hamdun, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hlm. 5.

b. Tujuan Konseling Individu

Secara garis besar tujuan konseling adalah agar tercapai perkembangan yang optimal pada individu yang dibimbing, dengan perkataan lain agar individu (siswa) dapat mengembangkan dirinya secara optimal sesuai dengan potensi atau kapasitasnya dan agar individu dapat berkembang sesuai lingkungannya.

Secara lebih rinci, tujuan konseling individu adalah ssebagai berikut :

- 1) Memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya.
- 2) Mengarahkan dirinya sesuai dengan potensi yang dimilikinya ke arah tingkat perkembangan yang optimal.
- 3) Mampu memecahkan masalah yang di hadapinya.
- 4) Mempunyai wawasan yang lebih realistis serta penerimaan yang objektif tentang dirinya.
- 5) Dapat menyesuaikan diri secara lebih efektif baik terhadap dirinya sendiri maupun lingkungannya sehingga memperoleh kebahagiaan dalam hidupnya.
- 6) Mencapai taraf aktualisasi diri sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 7) Terhindar dari gejala-gejala kecemahsan dan perilaku salah suai.¹¹

¹¹Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, hlm. 36-37.

Adapun tujuan konseling dalam Islam menurut M. Hamdan Bakran Adz Dzaky dalam buku Tohirin yang berjudul Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah Berbasis Integrasi, Sebagai berikut :

- 1) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan, kesehatan, dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang, jinak, dan damai (*muthmainnah*), bersikap lapang dada (*radhiyah*) dan mendapatkan pencerahan taifid dan hidayah-Nya (*mardhiyah*).
- 2) Untuk menghasilkan perubahan, perbaikan, dan kesopanan tingkah laku yang dapat memberikan manfaat baik pada diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah atau madrasah, lingkungan kerja, maupun lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
- 3) Untuk Menghasilkan kecerdasan rasa (*emosi*) pada individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi (*tasammukh*), kesetiakawanan, tolong menolong dan kasih sayang.
- 4) Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul berkembang keinginan untuk berbuat taat kepada-Nya, ketulusan mematuhi segala perintah-Nya, serta ketabahan menerima ujian-Nya.
- 5) Untuk menghasilkan potensi Ilahiyah, sehingga dengan potensi itu individu dapat melakukan

tugas-tugasnya sebagai khalifah dengan baik dan benar, dapat dengan baik menanggulangi beberapa persoalan hidup, dan dapat memberikan kemanfaatan dan keselamatan bagi lingkungannya pada berbagai aspek kehidupan.¹²

c. Fungsi Konseling Individu

Konseling individu mempunyai beberapa fungsi, yaitu :

1) Fungsi Pemahaman

Dalam fungsi ini, hal yang perlu dipahami yaitu, pemahaman terhadap permasalahan yang dialami klien. Dalam pengenalan, bukan saja hanya mengenal diri klien, melainkan lebih dari itu, yaitu pemahaman yang menyangkut latar belakang kepribadian, kekuatan dan kelemahan, serta kondisi klien.

2) Fungsi Pencegahan

Fungsi pencegahan ini bertujuan agar klien tidak terjerumus ke dalam hal-hal yang membahayakan. Hal ini karena tindakan pencegahan lebih baik dari pada mengobati seseorang yang sudah terjerumus ke dalam hal-hal yang berbahaya tersebut.

3) Fungsi Pengentasan

Dalam melakukan bimbingan dan konseling, konselor bukan ditugaskan untuk mengentaskan

¹²*Ibid*, hlm. 37-38.

klien dengan menggunakan unsur-unsur fisik yang berada di dalam diri klien itu sendiri.

4) Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan

Fungsi Pemeliharaan berarti memelihara segala yang baik yang ada pada diri individu, baik hal yang merupakan bawaan, maupun dari hasil pengembangan yang telah dicapai selama ini. Dalam bimbingan dan Konseling, fungsi pemeliharaan dan pengembangan dilaksanakan melalui berbagai peraturan, kegiatan, dan program.¹³

d. Prinsip Konseling Individu

Konselor akan banyak menghadapi variasi dalam berhadapan dengan klien karena setiap klien mempunyai masalah pribadi yang bersifat individual. Dalam menghadapi berbagai macam masalah yang dialami klien, seorang konselor bimbingan dan konseling harus dapat berpegang pada prinsip-prinsip umum, yaitu :

- 1) Konselor harus membentuk hubungan baik dengan klien
- 2) Konselor harus memberikan kebebasan kepada klien untuk berbicara dan mengekspresikan dirinya

¹³ Makmum Khairani, *Psikologi Konseling*, (Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2014), hlm. 19.

- 3) Konselor sebaiknya tidak memberikan kritik kepada klien dalam suatu proses konseling
- 4) Konselor sebaiknya tidak menyanggah konselinya, karena penyanggahan dapat mengakibatkan rusaknya hubungan kepercayaan antara konselor dengan klien
- 5) Konselor sebaiknya melayani klien sebagai pendengar yang penuh perhatian dan penuh pengertian, dan konselor diharapkan tidak bertindak atau bersikap otoriter
- 6) Konselor harus mengerti perasaan dan kebutuhan klien
- 7) Konselor harus bisa menanggapi pembicaraan klien dalam hubungannya dengan latar belakang kehidupan pribadinya dan pengalaman-pengalaman pada masa lalu
- 8) Konselor sebaiknya memperhatikan setiap perbedaan pernyataan klien, khususnya mengenai nilai-nilai dan nada perasaan klien
- 9) Konselor harus memperhatikan apa yang diharapkan oleh klien dan apa yang akan dikatakan oleh klien, tetapi klien tidak dapat mengatakannya
- 10) Konselor sebaiknya berbicara dan bertanya pada saat yang tepat

11)Konselor harus memiliki dasar *acceptance* (menerima) terhadap klien.¹⁴

e. Proses Konseling Individu

Seperti halnya pelaksanaan bimbingan dan konseling, pelaksanaan konseling individu juga menempuh beberapa tahapan kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan.

- 1) Perencanaan yang meliputi kegiatan mengidentifikasi klien, mengatur waktu pertemuan, mempersiapkan tempat dan perangkat teknis penyelenggaraan layanan, menetapkan fasilitas layanan, dan menyiapkan kelengkapan administrasi
- 2) Pelaksanaan yang meliputi kegiatan menerima klien, menyelenggarakan penstrukturan, membahas masalah klien dengan menggunakan teknik-teknik, mendorong pengentasan masalah klien (bisa diganti dengan teknik-teknik khusus), memantapkan komitmen klien dalam pengentasan masalahnya, melakukan penilaian segera.
- 3) Melakukan evaluasi jangka pendek.
- 4) Menganalisis hasil evaluasi (menafsirkan hasil konseling perorangan yang telah dilaksanakan).

¹⁴Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Kliennng*: Buku Panduan Mahasiswa, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), hlm. 127.

- 5) Tindak lanjut yang meliputi kegiatan menempatkan jenis arah tindak lanjut, mengkomunikasi rencana tindak lanjut kepada pihak-pihak terkait, dan melaksanakan rencana tindak lanjut.
 - 6) Laporan yang meliputi kegiatan menyusun laporan layanan konseling perorangan, menyampaikan laporan kepada kepala sekolah atau madrasah dan pihak lain terkait, dan mendokumentasikan laporan.¹⁵
- f. Metode Konseling Individu

1) Konseling Direktif

Konseling yang menggunakan metode ini, dalam prosesnya yang aktif atau paling berperan adalah konselor. Dalam praktiknya konselor berusaha mengarahkan klien sesuai dengan masalahnya. Selain itu, konselor juga memberikan saran, anjuran dan nasihat kepada klien. Dalam praktik yang demikian, konseling ini juga dikenal dengan konseling yang berpusat pada konselor.

2) Konseling Non Direktif

Dalam praktik konseling non direktif, konselor hanya menampung pembicaraan. Klien bebas berbicara sedangkan konselor hanya menampung dan mengarahkan, konseling ini juga dikenal

¹⁵ *Ibid*, hlm. 169-170.

dengan konseling yang berpusat pada klien dalam hal ini siswa.

3) Konseling Eklektik

Konseling eklektik merupakan penggabungan kedua metode konseling direktif dan non direktif. Penerapan metode dalam konseling eklektik adalah dalam keadaan tertentu konselor menasehati dan mengarahkan klien (siswa) sesuai dengan masalahnya, dan dalam keadaan yang lain konselor memberikan kebebasan kepada klien (siswa) sesuai dengan masalahnya, dan mengarahkan klien (siswa) untuk berbicara sedangkan konselor mengarahkan saja.¹⁶

2. Tinjauan Tentang Menangani Siswa Terlibat Tawuran

a. Pengertian Tawuran dan Awal Kemunculannya

Istilah tawuran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mengandung pengertian perkelahian massal atau perkelahian yang dilakukan secara beramai-ramai.¹⁷ Dengan demikian tawuran pelajar dapat diartikan sebagai perkelahian yang dilakukan secara massal atau beramai-ramai antara sekelompok pelajar dengan sekelompok pelajar lainnya.

Secara historis, munculnya fenomena tawuran antar pelajar ini tidak diketahui secara pasti, tetapi

¹⁶Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*, hlm. 297-301.

¹⁷Kamus Besar Bahasa Indonesia. <http://www.kamusbesar.com//> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diakses Tanggal 23 Juli 2018.

yang jelas siapapun yang pernah menyangang status sebagai pelajar seperti di jenjang pendidikan SLTA (Sekolah Lanjut Tingkat Atas) mungkin pernah mengalaminya, terlibat tawuran, atau minimal mendengar teman satu sekolahnya terlibat tawuran atau perkelahian. hal ini sesuai dengan hasil jejak pendapat Kompas pada bulan Oktober, dengan responden di 12 kota di Indonesia, diketahui sebanyak 17,5 persen responden mengakui bahwa saat bersekolah di tingkat SLTA, sekolahnya pernah terlibat tawuran. Tidak sedikit pula responden atau keluarga responden yang mengaku pada masa bersekolah terlibat tawuran atau perkelahian massal antar pelajar. Jumlahnya mencapai 6,6 persen atau sekitar 29 responden.¹⁸

Awal mula munculnya munculnya tawuran, jika dilihat dari peristiwa yang diberitakan media masa untuk pertama kalinya, mungkin dapat dijadikan acuan, dimana pemberitaan terkait tawuran antar pelajar antar pelajar pertama kali muncul sekitar tahun 1960-an. Tepatnya tahun 1968, muncul pertama kali dalam berita di Kompas edisi 29 Juni 1968 memuat artikel mengenai tawuran antar pelajar di Jakarta dengan judul “Bentrokan Peladjar Berdarah” Perkelahian pelajar tahun 1968 itu membuat Gubernur

¹⁸Inggrid Dwi Wedhaswary Catatan Akhir Tahun, Tawuran: *Tradisi Tak Berkesudahan* <http://edukasi.kompas.com/read/2011/12/23/10210953/>, diakses pada Tanggal 27 Mei 2014

DKI Jakarta saat itu, Ali Sadikin harus turun tangan mengingatkan para pelajar yang sedang berselisih itu.¹⁹ Panjangnya rentang sejarah tawuran ini seharusnya dapat dengan mudah ditemukan solusinya. Akan tetapi berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pihak-pihak terkait untuk mencegah, mengantisipasi dan menghilangkannya, tidak kunjung terselesaikan. Fenomena tersebut nampaknya berlangsung hingga saat ini.

b. Faktor-Faktor Penyebab Tawuran

Biasanya tawuran antar pelajar dimulai dari masalah yang sangat sepele. Bisa dari sebuah pertandingan atau nonton konser yang berakhir dengan kerusuhan, bersenggolan di bism saling ejek, rebutan wanita, bahkan tidak jarang saling menatap antar sesama pelajar dengan perkataan yang dianggap sebagai candaan mampu mengawali sebuah tindakan tawuran, karena mereka menanggapinya sebagai sebuah tantangan.

Berbagai faktor pemicu terjadinya tawuran antar pelajar tersebut, dapat dikategorikan menjadi dua, yakni faktor internal yang berasal dari pelajar dan faktor eksternal dari luar diri pelajar sebagai remaja. Faktor internal dari dalam diri remaja ini berupa faktor-faktor psikologi sebagai manifestasi dari aspek-

¹⁹Redaksi Polling Kompas, *Tawuran Pelajar Tak Kunjung Surut*, <http://regional.kompas.com/read/2011/10/21/02385365/twitter.com>, diakses pada Tanggal 25 Mei 2014

aspek psikologis atau kondisi internal individu yang berlangsung melalui proses internalisasi diri yang keliru dalam menanggapi nilai-nilai di sekitarnya. Faktor ini diantaranya adalah:

1) Mengalami Krisis Identitas (*identity crisis*)

Krisis identitas menunjuk pada ketidakmampuan pelajar sebagai remaja dalam proses pencarian identitas diri. identitas diri yang dicari remaja adalah bentuk pengalaman terhadap nilai-nilai yang akan mewarnai kepribadiannya. Jika tidak mampu menginternalisasikan nilai-nilai positif ke dalam dirinya, serta tidak dapat mengidentifikasi dengan figur yang ideal, maka akan berakibat buruk, yakni munculnya penyimpangan-penyimpangan perilaku tersebut.

2) Memiliki Kontrol Diri Yang Lemah (*weakness of self control*)

Remaja kurang memiliki pengendalian diri dari dalam, sehingga sulit menampilkan sikap dan perilaku yang adaptif sesuai dengan pengetahuannya atau tidak terintegasi dengan baik. Akibatnya mengalami ketidakstabilan emosi, mudah marah, frustrasi, dan kurang peka terhadap lingkungan sosialnya. Sehingga ketika menghadapi masalah, mereka cenderung melarikan diri atau menghindarinya, bahkan lebih suka menyalahkan orang lain, dan walaupun berani

menghadapinya, biasanya memilih menggunakan cara yang paling instan atau tersigkat untuk memecahkan masalahnya. Hal inilah yang seringkali dilakukan remaja, sehingga tawuran dianggap sebagai sebuah solusi dari permasalahan.

3) Tidak Mampu Menyesuaikan Diri (*self mal adjustment*)

Pelajar yang melakukan tawuran biasanya tidak mampu melakukan penyesuaian dengan lingkungan yang kompleks, seperti keanekaragaman pandangan, ekonomi, budaya dan berbagai perubahan di berbagai kehidupan lainnya yang semakin lama semakin bermacam-macam. Para remaja yang mengalami hal ini akan tergesa-gesa dalam memecahkan masalahnya tanpa berpikir terlebih dahulu apakah akibat yang akan ditimbulkannya.

c. Program Intervensi yang Tepat Mengatasi Tawuran Antar Pelajar

Hal-hal yang dapat dilakukan dalam rangka pencegahan siswa terlibat tawuran antara lain :

- 1) Pihak pemerintah melalui Dinas menetapkan berbagai kebijakan yang dapat mengakomodasi penanganan secara komprehensif. Seperti yang pernah dilakukan Dinas pendidikan DKI Jakarta pada tahun 2002 sampai tahun 2005 tawuran

mulai berkurang karena pada saat itu Dinas Pendidikan DKI Jakarta memberikan instruksi kepada seluruh sekolah khususnya SLTA agar tiap-tiap sekolah siswanya mengikuti kegiatan kesiswaan dengan sistem monitoring. Kebijakan terkait kurikulum yang seimbang antara pendidikan karakter dengan kompetensi akademik, artinya tidak mengutamakan capaian nilai akademis semata tetapi juga moral yang seimbang. Kebijakan yang mengikat guru mata pelajaran untuk membantu peran BK dalam membimbing siswa. Menjadi mediator, sekaligus memetakan sekolah-sekolah yang memiliki sejarah terlibat tawuran.

- 2) Pihak sekolah melalui guru BK dibantu elemen sekolah lainnya bekerjasama dengan orangtua memberikan perhatian (sebagai wujud dukungan sosial di sekolah) dan memotivasi yang lebih untuk para remaja yang sejatinya sedang mencari jati diri.
- 3) Memfasilitasi para pelajar untuk dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat sesuai bakat minatnya. Semua potensi yang dimiliki setiap siswa harus diidentifikasi dan dikembangkan bakat minatnya. Dengan memberikan kegiatan-kegiatan positif untuk mengisi waktu luang, logikanya semakin sedikit waktu luang yang

dimiliki pelajar, maka semakin berkurang waktunya untuk melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat (seperti nongkrong atau jalan-jalan).

- 4) Membentuk kelompok fasilitator teman sebaya. Salah satu bentuk yang dapat dipikirkan oleh konselor yang bekerja dengan siswa adalah membentuk program fasilitator teman sebaya. melalui program ini siswa dapat memperoleh dukungan dari teman sebayannya.
- 5) Pihak orang tua, diharapkan dapat memberikan perhatian dan motivasi yang cukup kepada remaja. Orang tua juga harus bersikap terbuka agar remaja tidak segan menyatakan keluh kesahnya, baik ketika menghadapi masalah maupun saat merasakan kegembiraan. Sehingga secara tidak langsung orang tua dapat mengontrol emosi anak agar tetap stabil dan tidak mudah lari ke hal yang negatif seperti tawuran.²⁰

d. Konsep Islam dalam menangani siswa yang terlibat tawuran

Landasan adalah pondasi atau tempat pijakan proses pemikiran dalam sebuah disiplin ilmu pengetahuan. Setiap ilmu pengetahuan mempunyai landasan dalam pengembangan ilmu tersebut agar dapat diakui secara unuversal dan dapat diterima

²⁰A. Said Hasan Basri, *Fenomena Tawuran Antar Pelajar dan Intervensinya*, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/hisbah/article/view/976>, diakses tanggal 20 Juli 2018 jam 12.00.

masyarakat, oleh karena itu ilmu bimbingan dan konseling Islam mempunyai landasan pemikiran. Landasan bimbingan Islam merujuk kepada dua pokok dalam Islam yaitu Al-Quran dan sunnah Rasul sebagaimana firman Allah dalam surat al-Kahfi ayat 1-2.

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَىٰ عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ عِوَجًا (١)
 قِيمًا لِيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ
 الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا (٢)

Artinya: *Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al-kitab (Al-Quran) dan Dia tidak Mengadakan kebengkokan di dalamnya. Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengajarkan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik.*

Berdasarkan ayat tersebut di atas dapat disajikan landasan hukum dalam landasan bimbingan dan konseling Islam. Landasan bimbingan Islam juga tidak menutup diri dengan konsep-konsep ilmu pengetahuan diluar Islam, konsep-konsep ilmu pengetahuan hasil dari pemikiran manusia atau hasil penelitian juga dapat dijadikan landasan dalam ilmu bimbingan konseling Islam sebagai ilmu bantu dalam proses bimbingan Islam. Seperti halnya Ilmu filsafat,

Ilmu psikologi, Ilmu Hukum, dan Ilmu-ilmu kemasyarakatan (sosiologi, antropologi sosial).

Jadi secara kodrati manusia memang membutuhkan bantuan kejiwaan termasuk konseling agama dan secara konsepsional harus ada orang yang menekuni bidang ini agar layanan konseling agama ini dapat diberikan secara professional, sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab dari rasa tanggungnya sebagai khalifah Allah. Untuk mengetahui kedudukan Bimbingan dan Konseling Agama, dalam prespektif keilmuan maupun prespektif ajaran Islam, sekurangnya perlu diketahui lebih dari empat hal, yaitu :

- 1) Bahwa kodrat kejiwaan manusia membutuhkan bantuan psikologis.
- 2) Gangguan kejiwaan yang berbeda-beda membutuhkan terapi yang tepat.
- 3) Meskipun manusia memiliki fitrah kejiwaan yang cenderung kepada keadilan dan kebenaran, tetapi daya tarik kepada keburukan lebih cepat merespon stimulus kebaikan.
- 4) Keyakinan agama (keimanan) merupakan bagian dari struktur kepribadian, sehingga getar batin dapat dijadikan penggerak tingkah laku (motif) kepada kebaikan.

Islam adalah agama yang sempurna, datang dengan mengatur hubungan antara Khaliq dan

mahluk. Dalam ibadah untuk membersihkan jiwa dan dan mensucikan hati, dan Islam datang dengan mengatur hubungan di antara jalan yang lurus dan mencegah tingkah laku yang melanggar norma-norma dan penyimpangan pada perilaku manusia, bertujuan agar manusia hidup bersaudara di dalam rasa damai, adil dan kasih sayang. Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT tentu memiliki kedudukan paing tinggi diantara makhluk lainnya. Sebagai manusia tentu saja membutuhkan kehidupan yang tenang, aman dan tentram dalam mencapai kebahagiaan di akhirat nanti.

Mengatasi suatu masalah yang dihadapi oleh remaja diamana bimbingan dan konseling Islam sangat berperan sekali dalam mengatasi permasalahan-permasalahan. Masalah kenakalan remaja atau tawuran pada remaja sering kali mencemaskan para orang tua, juga pendidikannya. Masa remaja merupakan masa yang sangat penting dalam suatu perkembangan manusia. Dikatakan remaja ketika ia berada diantara masa kanak-kanak dan masa dewasa. Pada masa remaja ini, seseorang akan melakukan pencarian jati diri mereka. Remaja biasanya mulai melakukan perilaku untuk mencoba-coba karena ia memiliki rasa penasaran yang tinggi. Apalagi dalam masalah tawuran harus dicegah supaya tidak ada korban jiwa semakin banyak.

Dengan demikian konsep bimbingan dan konseling Islam adalah pada dasarnya merupakan bimbingan yang diusahakan dalam membantu individu dalam memecahkan masalah sesuai dengan kemampuan dirinya maupun kelompok yang mencerminkan mutu pelaksanaan kegiatan sebagai wujud penyelenggaraan pelayanan bimbingan dan konseling Islam. Yaitu merupakan proses bimbingan , tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan kepada ajaran Islam, artinya berlandaskan kepada Al-Quran dan Sunnah Rasul.²¹

H. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif , yaitu penelitian yang didasarkan pada latar alamiah sebagai sumber data langsung dan peneliti merupakan instrumen kunci. Bersifat deskriptif dalam hal ini menggambarkan situasi tertentu atau data yang dikumpulkan berbentuk dalam kata-kata dan lebih memperhatikan proses dari hasil atau produk semata. Perlu diketahui bahwa kualitatif itu merupakan sumber deskripsi yang luas dan berlandasan kokoh, serta

²¹ A Dores, *Konsep Bimbingan dan Konseling Islam*, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita/article/download/725/650> , diakses tanggal 06 November 2018 jam 17.25.

penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat.²²

Jenis penelitian kualitatif deskriptif pada umumnya tidak menggunakan hipotesisi (non hipotesis) sehingga penelitiannya tidak terlalu merumuskan hipotesis. Dalam penelitian deskriptif data yang dikumpulkan bukan angka-angka, akan tetapi berupa kata-kata atau gambar. Data yang di maksud mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *video tape*, dokumen pribadi, catatan atau memo dan dokumen lainnya.²³

2. Subjek Dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek adalah benda, hal atau orang data untuk variabel melekat dan yang dipermasalahan.²⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah sejumlah informan yang mampu memberikan sejumlah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Adapun teknik yang digunakan dalam penentuan subjek sebagai sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut adalah orang yang paling dianggap tahu tentang apa yang

²²Matthew B. M dan A. M Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI PRESS, 1992), hal. 16

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 11

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pengantar*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 1998), hlm. 115.

diharapkan oleh penulis.²⁵ Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan subjek penelitian adalah:

- 1) Guru SMK Maarif Kota Mungkid yang menjadi pembimbing di sekolah yang secara khusus memberikan layanan bimbingan dan konseling untuk menangani kasus tawuran siswa.. Kriterianya adalah pengampu mata pelajaran BK, sudah mengajar lebih dari 3 tahun, dan sudah lebih dari 3 kali menangani kasus tawuran hingga proses tindak lanjut.
- 2) Siswa- siswi yang telah mendapatkan bimbingan dan konseling untuk penanganan kasus tawuran siswa. Dengan kriteria siswa yang sebelumnya sudah pernah mengikuti tawuran lebih dari tiga kali berturut-turut. Penulis mendapatkan 2 siswa kelas XI yaitu C dan N dan 1 siswa kelas XII yaitu F. Dari data yang dipeloreh penulis, ketiga siswa tersebut memang sering terlibat tawuran. Ketika penulis berencana untuk melakukan wawancara dengan guru BK guna menegetahui siswa yang sering terlibat twuran, di ruangan BK tersebut sedang ada satu siswa yang berinisial F dan F sedang di konseling individu oleh Bapak Haryadi, kemudian Bapak Haryadi juga memanggil C dan N. Kemudian setelah Bapak Haryadi selesai melakukan konseling, didapatlah

²⁵Sugiono, *Metode Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 2.

subjek ketiga siswa tersebut. Sebenarnya tidak hanya tiga siswa tersebut yang sering terlibat kasus tawuran, namun dari hasil wawancara dengan guru Bimbingan dan Konseling, kebanyakan siswa yang sering terlibat kasus tawuran itu ada di kelas XII yang sudah lulus kemarin.²⁶

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah permasalahan yang menjadi titik sentral perhatian dalam penelitian . Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah metode konseling individu dalam menangani siswa yang terlibat tawuran.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Teknik Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan.²⁷ Melalui observasi penulis memperoleh data mengenai cara pelaksanaan pelayanan konseling individu dalam menangani siswa yang terlibat tawuran. Penulis menggunakan jenis observasi non partisipan, artinya peneliti ikut terlibat

²⁶Hasil wawancara dengan Pak Haryadi, pada selasa, 28 September 2018

²⁷Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 115

langsung dalam aktivitas dari objek yang diteliti. Pengamatan yang dilakukan mengenai hal yang berhubungan dengan sekolah maupun tentang bimbingan dan konseling yaitu letak SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang, fasilitas yang ada di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang dan fasilitas yang ada di ruang BK. Observasi dan wawancara, yang ditujukan kepada subjek penelitian. Observasi dan wawancara dilaksanakan bersamaan agar lebih mempersingkat waktu.

b. Teknik Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.²⁸ Metode wawancara dalam penelitian ini penulis memperoleh data dari baik secara lisan maupun tertulis tentang pelaksanaan konseling individu dalam menangani siswa yang terlibat tawuran.

Adapun jenis wawancara yang penulis gunakan adalah wawancara bebas terpimpin, artinya penulis memberikan kebebasan kepada responden untuk berbicara dan memberikan keterangan yang diperlukan penulis melalui pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Data didapat dari hasil wawancara

²⁸Sutrisno Hadi, *Metode Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offest, 1989), hlm. 217

dalam penelitian ini adalah data mengenai pelaksanaan konseling individu yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, analisis hasil evaluasi, tindak lanjut dan laporan dalam menangani siswa terlibat tawuran.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap guru BK Bapak Haryadi dan Ibu Ifa selaku guru BK yang menangani permasalahan siswa yang ada di sekolah ini dan siswa yang mengikuti konseling individu. Terdiri dari dua kelas XI yaitu C dan N serta satu siswa kelas XII yaitu F.

Adapun data-data yang diperoleh dalam menggunakan metode wawancara adalah data-data yang berkaitan dengan layanan konseling individu, gambaran layanan konseling individu, bentuk-bentuk tawuran dan upaya konseling individu dalam menangani siswa yang terlibat tawuran di SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar.²⁹ Data yang diperoleh melalui metode ini yakni profil sekolah SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang meliputi letak geografis, sejarah

²⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 60.

berdirinya SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang, visi dan misi, dan juga data tentang profil BK yang mencakup pembagian tugas sekolah, program kerja BK dan keadaan guru BK, serta siswa SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang.

4. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif interpretatif. Analisis data dilakukan secara terus menerus sejak awal hingga akhir penelitian. Analisis data dilakukan secara kualitatif, yaitu data yang berupa kalimat atau pertanyaan yang diinterpretasikan untuk mengetahui makna serta untuk memahami ketertarikan dengan permasalahan yang diteliti.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Menurut Nasution analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.³⁰ Kegiatan dalam analisis data dalam penelitian ini, yakni:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini penulis memilih hal-hal yang pokok dari data yang di dapat dari lapangan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema polanya. Proses reduksi ini dilakukan

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 245.

secara bertahap, selama dan setelah pengumpulan data yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitian dan membuat kerangka penyajiannya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Di dalam kegiatan ini, penulis menyusun kembali data berdasarkan klarifikasi dan masing-masing topik kemudian dipisahkan, topik yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing tempat dapat dan diberi tanda, hal ini untuk memudahkan dalam penggunaan data agar tidak terjadi kekeliruan.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Kesimpulan awal yang ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data maka yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³¹

5. Metode Keabsahan Data

Metode yang digunakan dalam menguji keabsahan penelitian ini adalah dengan triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...* hlm 345.

data itu. Teknik triangulasi yang paling sering digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.³² Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber data. Hal-hal yang dilakukan dalam triangulasi data adalah :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
- b. Membandingkan data hasil wawancara antara sumber satu dengan sumber lain.
- c. Membandingkan hasil wawancara analisis dokumentasi yang berkaitan. Dalam hal ini membandingkan hasil wawancara.



³²Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010) hlm. 330

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab III, dapat disimpulkan bahwa cara yang sistematis yang dilakukan guru bimbingan konseling kepada siswa SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang yang terlibat tawuran yaitu dengan menggunakan konseling direktif yang mana guru bimbingan konseling lebih berperan aktif selama proses konseling itu berlangsung, serta menggunakan konseling eklektik dengan memberikan kebebasan kepada siswa untuk menceritakan permasalahannya. Kemudian guru bimbingan dan konseling memberikan alternatif atau solusi terhadap masalah yang di hadapi siswa, namun siswa sendiri yang menentukan pilihannya.

B. Saran

Dalam menyusun penelitian tentunya masih terdapat berbagai macam kelemahan yang ada di dalamnya. Maka dari itu peneliti meminta saran atau masukan guna menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan. Selain saran ataupun masukan dari pihak lain, sebagaimana penelitian yang telah dilakukan, peneliti juga menyarankan kepada berbagai pihak seperti berikut:

1. Bagi Siswa

Bagi siswa yang terlibat tawuran hendaknya bisa memahami lebih bersabar dalam menjalin hubungan sosial. Selain itu diharapkan penelitian ini bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam mengatasi masalah yang sedang terjadi.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti berharap dengan telah dilakukannya penelitian ini bisa dijadikan acuan dasar dalam pengembangan penelitian selanjutnya. Sehingga penyusunan penelitian yang lebih lanjut bisa mencapai tingkatan yang lebih sempurna.

3. Bagi Bimbingan dan Konseling

Diharapkan bahwa dengan telah diadakannya penelitian ini bisa memperkaya khasanah keilmuan di bidang Bimbingan dan Konseling Islam yang bisa dijadikan *treatment* atau intervensi dalam menangani kasus serupa.

4. Bagi Orang Tua

Diharapkan dapat memantau keadaan anak di sekolah dan dapat berkolaborasi dengan guru-guru yang ada di sekolah guna melihat perkembangan anak.

5. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat memberikan sarana dan prasarana untuk kinerja Guru Bimbingan dan Konseling agar lebih baik dan dapat diharapkan setiap personil dapat menjalin kerja sama yang baik dengan

Guru Bimbingan dan Konseling untuk perkembangan siswa yang lebih baik.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *robbil'alaim* penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya berupa kemudahan, kelancaran, dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kemampuan penulis, walaupun jauh dari kata sempurna. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, kesalahan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini.

Dalam skripsi ini, tak lupa penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada Kepala Sekolah SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang, Guru BK, dan pihak yang lain yang telah membantu dan bekerjasama selama melakukan penelitian.

Harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, khususnya yang dapat memberikan wawasan keilmuan bagi penulis. Di samping itu semoga juga dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu bidang bimbingan dan konseling. Akhir kata penulis hanya mengucapkan segala rahmat-Nya tetap tercurahkan kepada semua makhluk-Nya.

Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Dores, *Konsep Bimbingan dan Konseling Islam*, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intelektualita/article/download/725/650> , diakses tanggal 06 November 2018 jam 17.25
- A. Said Hasan Basri, *Fenomena Tawuran Antar Pelajar dan Intervensinya*, <http://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/hisbah/article/view/976>, diakses tanggal 20 Juli 2018 jam 12.00.
- Alfine Ikhtarul Radifan *Framing Tawuran Antar Pelajar Dalam Media Surat Kabar Kompas*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2014
- Anton Bakker, *Metode-Metode Filsafat*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986)
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007)
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Dudung Hamdun, *Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013)
- Hibada S. Rahman, *Bimbingan dan Konseling Pola 17*, (Yogyakarta: UCY Press, 2003).
- Ingrid Dwi Wedhaswary *Catatan Akhir Tahun, Tawuran: Tradisi Tak Berkesudahan* <http://edukasi.kompas.com/read/2011/12/23/10210953/>. diakses pada Tanggal 27 Mei 2014
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. <http://www.kamusbesar.com//> *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, diakses Tanggal 26 Mei 2013.

- Kurnia, *Metode Layanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Masalah Pribadi Sosial Siswa di MTs N 1 Yogyakarta*, Skripsi, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013
- Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- Makmum Khairani, *Psikologi Konseling*, (Yogyakarta, Aswaja Pressindo, 2014)
- Matthew B. M dan A. M Hubberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI PRESS, 1992)
- Muh. Farid Abidin, *Diskresi Kepolisian Terhadap Pelaku Tawuran Antar Pelajar Di Kota Yogyakarta (Studi Kasus Di Polresta Yogyakarta Tahun 2016)*, Skripsi. Fakultas Syari'ah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Prayitno dan Erman Anti, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2004)
- Redaksi Polling Kompas, *Tawuran Pelajar Tak Kunjung Surut*, <http://regional.kompas.com/read/2011/10/21/02385365/twitter.com>, diakses pada Tanggal 25 Mei 2014
- Sugiono, *Metode Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)
- Sutrisno Hadi, *Metode Research, Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offest, 1989)
- Tidjan SU.dkk, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Yogyakarta: UPP IKIP, 1993)

Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Madrasah*

Tohirin, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah*,
(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007)

Umi Aisyah, *Konseling Individual Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MAN Yogyakarta I*, Skripsi
(Yogyakarta:Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011).

W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976)

Yusuf Gunawan, *Pengantar Bimbingan dan Kliennng: Buku Panduan Mahasiswa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

1. Menurut kamu guru BK itu seperti apa ?
2. Seberapa sering kamu dipanggil atau datang ke guru BK?
3. Berapa kali kamu ikut tawuran?
4. Biasanya tawuran penyebabnya apa?
5. Apa yang biasanya dilakukan guru BK dalam mengatasi hal itu ?
6. Setelah diatasi guru BK terus kamu masih ikut tawuran tidak?



PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU BK

1. Seberapa sering kasus tawuran yang terjadi di sekolah?
2. Apa penyebab kasus tawuran itu bisa terjadi?
3. Bagaimana cara menanganinya?
4. Bagaimana keadaan siswa setelah ditangani?



PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang.
2. Sejarah berdirinya dan proses perkembangan SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang.
3. Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang.



LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI







STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Mgr. Sugiyopranoto Nomor 1 Semarang-Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpstp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpstp@jatengprov.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/7683/04.5/2018

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 72 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah ;
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 18 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Provinsi Jawa Tengah.
- Memperhatikan : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 074/8429/Kesbangpol/2018 Tanggal : 14 Agustus 2018 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : LUTFI CHAIRUN NISAK
2. Alamat : KUJON NGARGOGONDO BOROBUKUR
3. Pekerjaan : MAHASISWA

Untuk : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul Proposal : BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI SISWA TERLIBAT TAWURAN (STUDI PADA SISWA SMK MA'ARIF KOTA MUNGKID
- b. Tempat / Lokasi : SMK MA'ARIF KOTA MUNGKID
- c. Bidang Penelitian : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
- d. Waktu Penelitian : 19 Agustus 2018 sampai 31 Desember 2018
- e. Penanggung Jawab : NAILUL FALAH, S.Ag. M.Si
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti :
- h. Nama Lembaga : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 16 Agustus 2018

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Mgr. Sugiopranoto Nomor 1 Semarang Kode Pos 50131 Telepon : 024 – 3547091, 3547438,
3541487 Faksimile 024-3549560 Laman <http://dpmpmsp.jatengprov.go.id> Surat Elektronik
dpmpmsp@jatengprov.go.id

Semarang, 16 Agustus 2018

Nomor : 070/7488/2018
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan Provinsi Jawa Tengah
Di Semarang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/7683/04.5/2018 Tanggal 16 Agustus 2018 atas nama LUTFI CHAIRUN NISAK dengan judul proposal BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI SISWA TERLIBAT TAWURAN (STUDI PADA SISWA SMK MA'ARIF KOTA MUNGKID, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAWA TENGAH



Dr. PRASETYO ARIBOWO, SH, Msc, SC.
Pembina Utama Madya
NIP.19611115 198603 1 010

Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. LUTFI CHAIRUN NISAK.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 14 Agustus 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/8429/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa
Tengah

di Semarang

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-1441/Un.02/DD.1/PN.01.1/08/2018
Tanggal : 10 Agustus 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENANGANI SISWA TERLIBAT TAWURAN (STUDI PADA SISWA SMK MA'ARIF KOTA MUNGKID MAGELANG)"** kepada:

Nama : LUTFI CHAIRUN NISAK
NIM : 14220058
No.HP/Identitas : 087834045405/33080247G7970003
Prodi/Jurusan : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang
Waktu Penelitian : 19 Agustus 2018 s.d 31 Desember 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian difaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

KEPALA
BADAN KESBANGPOL DIY

AGUNG SUPRIYONO, SH
NIP. 19601026-199203 1 004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
PROGRAM 3 TAHUN
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Program Studi Keahlian : Teknik Komputer dan Informatika
Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
Ma'arif Kata Mungkid menerangkan bahwa:
nama : LUTFI CHAIRUN NISAK
tempat dan tanggal lahir : Magelang, 07 Pebruari, 1997
nama orang tua/wali : Kamsidi
nomor induk siswa nasional : 9976110086
nomor peserta ujian nasional : 4-14-03-12-206-182-3
sekolah asal : SMK Ma'arif Kata Mungkid

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Magelang, 20 Mei 2014
Kepala Sekolah,

Surais, S.Pd
NIP.



DN-03 Mk 0097978

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 012/HK/2014 Tanggal 21 Maret 2014

DAFTAR NILAI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN

Nama : LUTFI CHAIRUN NISAK
 Tempat dan Tanggal Lahir : Magelang, 07 Pebruari 1997
 Nomor Induk : 9976110086
 Nama Sekolah : SMK Maarif Kota Mungkid
 Kompetensi Keahlian : Teknik Komputer dan Jaringan

I. NILAI UJIAN SEKOLAH

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-rata Rapor	Nilai Ujian Sekolah	Nilai Sekolah
1	Pendidikan Agama	7.84	7.60	7.77
2	Pendidikan Kewarganegaraan	8.01	6.65	7.60
3	Bahasa Indonesia	8.33	9.81	8.54
4	Bahasa Inggris	7.82	9.45	8.04
5	Matematika	7.60	9.75	8.04
6	IPA	7.85	7.33	7.70
7	Fisika	7.70	7.57	7.66
8	Kimia	7.81	6.76	7.49
9	Ilmu Pengetahuan Sosial	7.72	8.80	8.05
10	Seni Budaya	8.27	9.20	8.65
11	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	7.84	7.21	7.59
12	Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi	7.68	7.47	7.62
13	Kewirausahaan	7.53	7.52	7.53
14	Kompetensi Keahlian*	8.00	9.80	8.51
15	Muatan Lokal			
	a. Bahasa Jawa	7.61	9.08	8.05
	b. Ke - NU - an	7.78	7.60	7.73

Nilai Sekolah = 70% Nilai Rata-rata Rapor + 30% Nilai Ujian Sekolah

II. NILAI UJIAN NASIONAL

No.	Mata Pelajaran	Nilai Sekolah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir
1	Bahasa Indonesia	8.54	7.80	8.1
2	Bahasa Inggris	8.04	5.80	6.7
3	Matematika	8.04	3.00	5.0
4	Kompetensi Keahlian	8.51	8.10	8.3
	a. Teori Kejuruan		4.02	
	b. Praktik Kejuruan		9.85	

Nilai UN Kompetensi Keahlian = 30% Nilai Teori Kejuruan + 70% Nilai Praktik Kejuruan

Nilai Akhir = 40% Nilai Sekolah + 60% Nilai Ujian Nasional

Magelang, 20 Mei 2014

Kepala Sekolah,

Suweis, S.Pd

NIP

*JTranskrip Nilai Standar Kompetensi dicetak tersendiri

شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.0./2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Lutfi Chairun Nisak :

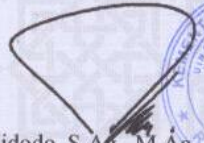
تاريخ الميلاد : ٧ فبراير ١٩٩٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ أبريل ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٣١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٢	فهم المقروء
٣٢٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣٠ أبريل ٢٠١٨
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.1.170/2018

This is to certify that:

Name : **Lutfi Chairun Nisak**
Date of Birth : **February 07, 1997**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 16, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	40
Total Score	403

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 16, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





46

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.818/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Lutfi Chairun Nisak
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 07 Februari 1997
Nomor Induk Mahasiswa : 14220058
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Gentan, Progowati
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,58 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 18 Oktober 2017
Ketua



Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

SERTIFIKAT

Nomor : B-408-a/Un.02/BKI/PP.00.9/11/2017

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKLI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

LUTFI CHAIRUN NISAK
NIM : 14220058

dinyatakan LULUS dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling Islam yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKLI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di SMA N 8 Yogyakarta pada bulan September s.d. Nopember 2017, dengan nilai : **A**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui



Yogyakarta, 29 Nopember 2017
Ketua Prodi

A. Sa'id Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
NIDK. 19750427 200801 1 008

Nomor: UIN.02/R3/PP-00.9/3074/2014



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : LUTFI CHAIRUN NISAK
NIM : 14220058
Jurusan/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Sebagai Peserta

atas keberhasilannya mengikuti seluruh kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2014/2015
Tanggal 25 s.d. 27 Agustus 2014 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2014

Dr. H. Maksudin, M.Ag.

Wakil Rektor Bidang Kelembagaan dan Kerjasama



Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. 19600716 1991031.001

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Lutfi Chairun Nisak
 NIM : 14220058
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
 Jurusan/Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	81,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

KEMENTERIAN RI
 PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 YOGYAKARTA, 25 Juli 2018



Dr. Shohwatul Uyun, S.T., M.Kom.
 0820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





**KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD/PP.00.9/1829.a/2015

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

LUTFI CHAIRUN NISAK

14220058

LULUS dengan Nilai 75 (B)

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan


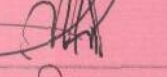
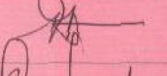
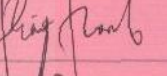
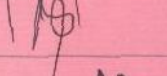
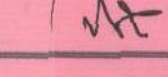


Nurjannah, M.Si.
19600310 198703 2 001

Yogyakarta, 05 Oktober 2015
Ketua

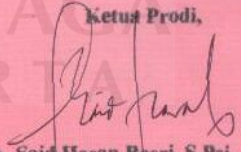
Alimatuf Qibtiyah, S.Ag. M.Si., MA., Ph.D
NIP. 19710919 199603 2 001

NAMA : Lutfi Chairun Nisak
NIM : 14220058
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Program Studi : BKI (Bimbingan dan Konseling Islam)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2021
Alamat : Kujon, Ngargogondo, Borobudur, Magelang

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Tanda Tangan Ketua Sidang
1	Kamis, 25 Januari 2018	Sholahudin Al-Ansori 14220065	Peserta	
2	Kamis, 25 Januari 2018	Rensi Fahmadillah 14220013	Peserta	
3	Jum'at, 26 Januari 2018	Lintang Jeta Samawahara 14220005	Peserta	
4	Jum'at, 26 Januari 2018	Annisa' Sepensari Nurichmah 14220052	Peserta	
5	Jumat, 27 Juli 2018	Lutfi Chairun Nisak 14220058	Penyaji	
6	Selasa, 31 Juli 2018	Sangra Kusuma Astuti 14220074	Pembahas	

Yogyakarta, 16 Januari 2018

Ketua Prodi,


 A. Saif Hasan Basri, S.Psi., M.Si.
 NIP. 197504272008011008

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



NAMA : **Lutfi Chairun Nisak**
 NIM : **14220058**
 Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**
 Program Studi : **BKI (Bimbingan dan Konseling Islam)**
 Pembimbing I : **Nailul Falah, S.Ag, M.Si.**
 Pembimbing II :
 Judul : **Bimbingan dan Konseling dalam Menangani Siswa Terlibat Tawuran (Studi pada Siswa SMK Ma'arif Kota Mungkid Magelang)**

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1.	23 / 08 / 2018	I	Konsultasi proposal	
2.	24 / 08 / 2018	II	Revisi proposal	
3.	27 / 08 / 2018	III	Seminar proposal	
4.	09 / 08 / 2018	IV	Revisi proposal	
5.	10 / 08 / 2018	V	Revisi proposal	
6.	1 / 11 / 2018	VI	Konsultasi bab 2 dan 3	
7.	5 / 11 / 2018	VII	Revisi bab 1-4	
8.	6 / 11 / 2018	VIII	Revisi bab 1-4	

Yogyakarta, 06 November 2018

Pembimbing

Nailul Falah, S.Ag, M.Si.
 NIP 19721001 199803 1 003

CURICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Lutfi Chairun Nisak
Jenis Kelamin : Perempuan
TTL : Magelang 07 Februari 1997
Alamat : Kujon, Ngargogondo RT 03 RW 02, Borobudur,
Magelang
Nama Ayah : Kamsidi
Nama Ibu : Pami
Nomer HP : 087834045405/085536570210
E-mail : lutfichairunnisak033@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK RA Muslimat Ngargogondo : 2000-2002
2. MI Ma'arif Ngargogondo : 2002-2008
3. SMP Ma'arif Bumi Segoro : 2008-2011
4. SMK Ma'arif Kota Mungkid : 2011-2014
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2014-sekarang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 November 2018

Lutfi Chairun Nisak